

MENDAG TINJAU PASAR RAWAMANGUN

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (kiri) berbincang dengan pedagang beras di Pasar Rawamangun, Jakarta Timur, Senin (3/4). Kunjungan kerja tersebut guna memantau harga dan ketersediaan kebutuhan pokok pada bulan Ramadhan.



Industri Manufaktur Indonesia Catat Kinerja Gemilang Tiga Bulan Beruntun

"PMI manufaktur dan IKI pada Maret 2023 sama-sama menunjukkan bahwa posisi ekspansi didukung oleh permintaan baru dari domestik yang meningkat. Kami optimis, dengan akselerasi pada realisasi belanja Produk Dalam Negeri, permintaan baru akan semakin meningkat di periode selanjutnya," kata Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Industri manufaktur nasional kembali mencatatkan kinerja yang gemilang selama tiga bulan berturut-turut pada awal tahun 2023. Hal ini tercermin dari hasil survei yang dirilis S&P Global yang menunjukkan capaian Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia pada bulan Maret berada di

posisi 51,9, naik dibanding bulan sebelumnya yang mencapai level 51,2. "Fase ekspansi di bulan Maret jadi ikut memperpanjang periode perbaikan kondisi industri manufaktur kita selama 19 bulan berturut-turut. Apalagi, laju pertumbuhan PMI di bulan Maret merupakan yang tercepat sejak bulan September lalu," kata

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, di laman Kemenperin, Senin (3/4). Agus mengemukakan, tingkat ekspansi PMI manufaktur Indonesia tersebut sejalan dengan hasil Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang telah dilansir sebelumnya oleh Kementerian Perindustrian. IKI Maret 2023 juga menunjukkan nilai ekspansi sebesar 51,87.

"PMI manufaktur dan IKI pada Maret 2023 sama-sama menunjukkan bahwa posisi ekspansi didukung oleh permintaan baru dari domestik yang meningkat. Kami optimis, dengan akselerasi pada realisasi belanja Produk Dalam Negeri, permintaan baru akan semakin meningkat di periode selanjutnya," paparnya.

Peningkatan permintaan domestik mendorong meningkatnya output dan tenaga kerja. Ditambah lagi, kinerja vendor meningkat dan transportasi semakin baik sehingga persediaan bahan baku

meningkat dan hambatan produksi berkurang. "Hal ini memacu kinerja industri untuk menyelesaikan pesanan lebih cepat," jelas Agus. Meskipun biaya input masih meningkat, industri tidak lagi meneruskan kenaikan tersebut ke harga produknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspansi PMI tidak lepas dari peningkatan kinerja internal perusahaan dan upaya pemerintah dalam menjaga pasar dalam negeri dan memperbaiki iklim usaha industri.

Kemenperin fokus untuk memacu produktivitas di sektor industri sekaligus memperkuat pasar dalam negeri, dengan mengoptimalkan penggunaan produk lokal dan substitusi impor. Upaya ini sesuai arahan Presiden Joko Widodo pada gelaran Business Matching Produk Dalam Negeri beberapa waktu lalu, bahwa pembelian produk lokal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan mendukung daya saing industri di tanah air.

Jingyi Pan selaku Economics Associate Director S&P Global Market Intelligence menyampaikan, tekanan pasokan menjadi lebih mudah diatur karena waktu pengiriman dari pemasok lebih cepat sementara inflasi harga input masih di bawah rata-rata 12 bulan, mewujudkan efektivitas tingkat kenaikan sebelumnya. Sementara itu, sentimen bisnis bertahan positif di antara produsen di Indonesia pada akhir triwulan pertama, serta tingkat kepercayaan diri dalam bisnis yang membaik.

PMI manufaktur Indonesia pada Maret 2023 kembali mampu melewati PMI pusat manufaktur terbesar dunia yaitu, Tiongkok (50,0) dan kembali lebih tinggi dari PMI ASEAN (51,0), Malaysia (48,8), Vietnam (47,7), Taiwan (48,6), Jepang (49,2), Korea Selatan (47,6), Inggris (48,0), Amerika Serikat (49,3), dan Jerman (44,4). • dro

Pemerintah Luncurkan Insentif Pembelian KBLBB Roda Empat dan Bus

JAKARTA (IM) - Komitmen pemerintah untuk mengakselerasi transformasi ekonomi terus berlanjut. Pemerintah memberikan insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap pembelian kendaraan listrik roda empat dan bus yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 38 Tahun 2023 tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Empat Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2023 (PMK PPN DTP Kendaraan Listrik).

Insentif PPN DTP ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2023 dengan mulai berlaku masa pajak April 2023 sampai dengan masa pajak Desember 2023.

Pemberian insentif PPN DTP terhadap pembelian KBLBB roda empat dan bus tersebut diberikan untuk: Pertama, Kendaraan Bermotor Listrik (KBL) Berbasis Baterai Roda Empat dan Bus dengan TKDN $\geq 40\%$, akan diberikan PPN DTP sebesar 10% sehingga PPN yang harus dibayar tinggal 1%, Kedua, KBL Berbasis Baterai Bus dengan $20\% \leq TKDN < 40\%$ diberikan PPN DTP sebesar 5%, sehingga PPN yang harus dibayar sebesar 6%.

"Kebijakan ini diluncurkan dalam rangka mengakselerasi transformasi ekonomi untuk meningkatkan daya tarik investasi dalam ekosistem kendaraan listrik, perluasan kesempatan kerja, percepatan peralihan dari penggunaan energi fosil ke energi listrik sehingga kedepan diharapkan akan mempercepat pengurangan emisi sekaligus efisiensi subsidi energi," ujar Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Febrio Kacaribu, dikutip dari laman Kemenperin, Senin (3/4). Model dan tipe kendaraan

yang memenuhi syarat TKDN ditetapkan dengan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1641 Tahun 2023 tentang Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Empat Tertentu yang Memenuhi Kriteria Nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri yang Atas Penyerahannya Dapat Memanfaatkan Pajak Pertambahan Nilai yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2023. Kriteria nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) memperhatikan keselarasan dengan Peraturan Presiden nomor 55 Tahun 2019 serta roadmap program percepatan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dari Kemenperin.

"Dengan berjalannya program fasilitas Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah untuk KBLBB roda empat tertentu dan bus tertentu, pemerintah berharap minat masyarakat untuk membeli kendaraan listrik meningkat, dan mendukung penciptaan ekosistem kendaraan listrik di Tanah Air, dalam tahap awal diperkirakan sebanyak 35.862 unit mobil listrik dan 138 unit bus listrik pada tahun 2023" ujar Dirjen ILMATE Kemenperin Taufiek Bawazier.

Untuk teknis pelaksanaan fasilitas perpajakan tersebut, Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika Kemenperin melakukan pengawasan atas kesesuaian nilai TKDN. Pengawasan tersebut dapat dilakukan oleh lembaga verifikasi independen yang ditunjuk oleh Dirjen ILMATE. Apabila dalam pengawasan terdapat KBLBB yang tidak memenuhi nilai TKDN, Dirjen ILMATE dapat memberikan sanksi administratif berupa penghapusan dari daftar KBLBB tertentu yang dapat memanfaatkan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah. • dro

Astra Agro Siapkan Capex Rp1,4 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menyiapkan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp1,4 triliun tahun 2023.

Direktur AALI Mario Casimirus Surung Gultom mengatakan sebagian alokasi adalah untuk perawatan dan peremajaan kebun sawit (replanting).

"Untuk perawatan dan replanting Rp400 miliar Rp600 miliar," kata Mario dalam paparan publik, Senin (3/4).

Berdasarkan catatan, nilai capex AALI tahun ini meningkat jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,37 triliun. Sedangkan pada 2021 sebesar Rp1,22 triliun. Kondisi

ini berlangsung meskipun laba bersih AALI merosot 12,37% yoy pada tahun 2022 menjadi Rp1,72 triliun.

Meski demikian, perseroan memiliki saldo laba yang belum dicadangkan senilai Rp21,68 triliun, dengan jumlah kas dan setara kas yang mencapai Rp1,61 triliun pada akhir 2022.

Sampai saat ini, sepertiga tanaman AALI yang menghasilkan memiliki usia lebih dari 20 tahun. Agenda replanting menjadi inisiatif perseroan.

Dari waktu ke waktu, kita melakukan evaluasi lebih menguntungkan mana apakah direplanting atau masih tetap dijaga, karena ketinggian usia po-



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

RI Tunjukkan Keunggulan Industri Mamin di Hannover Messe 2023

JAKARTA (IM) - Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Putu Juli Ardika mengatakan Indonesia akan menunjukkan keunggulan industri makanan dan minuman (mamin) dalam pameran teknologi industri Hannover Messe 2023.

"Dalam melakukan kerja sama, kita ingin agar calon mitra kita berkeyakinan bahwa kita memiliki sistem produksi, supply chain dan distribusi yang bagus agar dapat berkembang dan bisa menjadi basis produksi dan basis untuk ekspor," katanya dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (3/4).

Putu menilai Indonesia memiliki keunggulan luar biasa karena memiliki base load (modal dasar) untuk industri mamin karena memiliki sumber daya potensial untuk dikembangkan. Terlebih, Indonesia merupakan bagian dari ASEAN.

Industri mamin di Indonesia juga disebutnya telah menerapkan digitalisasi dan otomatisasi yang sejalan dengan Industry 4.0.

Putu pun menilai keikutsertaan di Hannover Messe 2023 akan mendukung upaya pemerintah menjamin kualitas produk mamin Indonesia diproduksi secara baik dan konsisten.

"Saya yakin kita dapat partner dan menjalin kerja sama dengan perusahaan, industri, lembaga pemasaran, dan distributor Eropa," tuturnya.

Lebih lanjut, Putu menjelaskan dalam pameran Hannover Messe 2023, Kemenperin akan menampilkan booth tematik kolaboratif industri agro yang terdiri dari booth Gapmimi (Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia) yang menceritakan penerapan Industry 4.0 di sektor industri makanan dan minuman dari sisi hulu (inbound material), produksi, warehouse/outbound logistic, distribusi, hingga research & development.

Tidak hanya itu, ada pula booth kolaboratif industri susu, pengolahan kopi dan kakao, juga booth inovasi alga, porang, kelor dan tepung, industri pulp dan kertas serta industri sawit.

"Untuk susu, kita akan tunjukkan bahwa kita mulai melakukan digitalisasi di peternakan mulai dari gathering station hingga pengolahan susu. Kita berharap Eropa bisa melakukan investasi di industri baik peternakan maupun untuk penyediaan bahan baku susu kita yang sebagian besar masih dipenuhi pasar impor," katanya.

Putu juga menyebut Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan karena memiliki lahan luas untuk peternakan yang bisa dimanfaatkan utamanya di NTB, NTT dan Sulawesi.

Selain itu ada potensi di Sumatera dan Kalimantan untuk mengombinasikan sawit dan peternakan sapi serta susu.

"Ini potensi besar, sekarang hampir 80 persen bahan baku susu masih impor. Kalau bisa buka kesempatan investasi di daerah tersebut akan bagus untuk membuka lapangan pekerjaan dari sisi on farm maupun pengolahan susunya," katanya. • dot

Mayora Indah Bukukan Laba Rp1,94 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Mayora Indah Tbk (kode saham: MYOR) membukukan laba bersih senilai Rp1,94 triliun pada 2022, tumbuh 64,4 persen year on year (yoy) dari sebesar Rp1,18 triliun pada 2021. Melansir laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Senin (3/4), laba bersih MYOR ditopang oleh penjualan bersih yang mencapai Rp30,6 triliun pada 2022, atau naik 9,9 persen yoy dibandingkan Rp27,9 triliun pada 2021.

Dikutip dari Antara, penjualan bersih tersebut berkontribusi dari penjualan makanan olahan dalam kemasan yang mencapai Rp18,65 triliun atau tumbuh 17,09 persen yoy dari sebelumnya sebesar Rp15,93 triliun pada tahun 2021.

Kemudian, penjualan minuman olahan kemasan yang mencapai Rp13,8 triliun, atau tumbuh 5,8 persen yoy dari sebelumnya sebesar Rp13 triliun pada tahun 2021.

Mayora Indah mencatatkan penjualan domestik sebesar Rp17,8 triliun pada 2022 atau tumbuh 10,88 persen yoy dibandingkan tahun 2021, yang masih menjadi kontributor

terbesar perseroan. Sedangkan, penjualan ekspor tercatat sebesar Rp12,89 triliun pada 2022, atau naik 8,48 persen yoy dibandingkan tahun 2021.

Seiring dengan meningkatnya penjualan tersebut, turut meningkatkan beban pokok penjualan perseroan yang mencapai Rp23,8 triliun pada 2022, atau tumbuh 13,58 persen yoy dibandingkan sebesar Rp20,98 triliun pada tahun 2021.

Namun demikian, perseroan berhasil menurunkan beban usaha menjadi sebesar Rp4,4 triliun pada tahun 2022, dari sebelumnya Rp5,15 triliun pada tahun 2021.

Hingga akhir 2022, emiten milik Jogi Hendra Atmadja ini mencatatkan jumlah liabilitas yang meningkat menjadi Rp9,4 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp8,55 triliun pada akhir Desember 2021 lalu.

Jumlah ekuitas juga meningkat menjadi Rp12,83 triliun pada akhir 2022, dari sebelumnya Rp11,11 triliun pada akhir 2021. Dengan demikian, perseroan mencatatkan jumlah aset senilai Rp22,2 triliun per akhir 2022, dari sebesar Rp19,9 triliun pada akhir 2021. • pan



LIFTING MINYAK ARCO ARDJUNA

Pekerja memastikan keamanan dan keselamatan lingkungan selama proses lifting minyak dari kapal Floating Storage Offloading (FSO) Arco Ardjuna Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) ke kapal tankam di perairan utara Subang, Laut Jawa, Jawa Barat, Senin (3/4). FSO Arco Ardjuna yang berkapasitas 1 juta barel minyak tersebut memiliki tugas penting sebagai fasilitas penampung hasil produksi minyak mentah lapangan PHE ONWJ yang selanjutnya dikirim ke oil tanker untuk dibawa ke kilang minyak.